

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Telah dikemukakan di awal penulisan skripsi ini, bahwa pokok bahasan permasalahan yang dikaji adalah akulturasi budaya pada interior rumah Tionghoa di Lasem Jawa Tengah yang meliputi susunan ruang, organisasi ruang, orientasi ruang, hirarki ruang, hubungan ruang di kaitkan dengan budaya lokal. Berdasarkan pokok permasalahan dan analisis pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Susunan ruang pada bangunan Tionghoa di Lasem tidak ada kesamaan dengan urutan susunan ruang pada rumah di Cina tetapi terjadi akulturasi ruang khususnya penyebutan nama ruang pada bangunan inti, susunan ruang dimulai dari entrance, courtyard, pendopo depan, ngetia, dua kamar utama samping ruang ngetia, cin pin, pendopo belakang, ruang servis belakang dan ruang servis kanan kiri, percampuran dalam penyebutan ruang merupakan akibat dari pernikahan orang Tionghoa dengan orang Jawa dan kehidupan yang berdampingan dengan orang Jawa.
- 2) Orientasi rumah juga sudah tidak sama dengan rumah yang ada di Cina yang mengorientasikan rumah ke sungai berdasarkan budaya asli Cina yaitu *feng shui*, pada masyarakat Tionghoa di Lasem orientasi ruang mengalami perbedaan dimana orientasi mengalami proses akulturasi dengan masyarakat Jawa yang berproses pada kehidupan sehari-hari orang Tionghoa.
- 3) Hubungan antar ruang memiliki kesamaan dengan hubungan antar ruang di Cina dan kesamaan dengan rumah Jawa dimana bangunan rumah pada umumnya memiliki hubungan yang saling bersebelahan serta terdapat pula hubungan ruang dengan ruang kerjasama serta adanya akulturasi

dalam hubungan antar ruang yaitu adanya jalan penghubung atau gang yang terdapat pula pada bangunan rumah Jawa sebagai penghubung antar ruang.

- 4) Organisasi runag pada bangunan Tionghoa di Lasem dan di Cina memiliki kesamaan organisasi dimana organisasi ruang adalah terpusat pada ruang ibadah serta memiliki tingkat kesakralan yang sama pula dengan bangunan rumah Jawa yaitu sentong.
- 5) Elemen Pembentuk ruang lantai pada rumah Tionghoa Lasem masih terdapat lantai dengan bahan yang sama dengan di rumah Cina, lantai di Lasem memiliki keunikan konstruksi yang tidak sama dengan konstruksi di Cina hal ini mengalami penyesuaiaan dengan kondisi iklim di Indonesia dan penanggulangan kelembaban pada lantai kayu. Elemen dinding kayu sama dengan bangunan di Cina dengan percampuran dinding beton pada bangunan dan benteng atau pagar rumah dari pengaruh pemerintahan Belanda. Elemen plafon menggunakan susunan kayu balok dan memiliki penyangga atau pilar dimana sama dengan bangunan di Cina yang tidak ditemui garis diagonal pada pilar.

B. Saran

1. Pemilik rumah Tionghoa di Lasem, seyogyanya mempertahankan yang menjadi ciri khas dari rumah Tionghoa tanpa merubah tata cara budaya dan merubah peletakan ruang. Serta tetap menjaga percampuran antara budaya Cina dengan budaya Jawa yang secara tidak langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggali informasi-informasi yang lebih mendalam khususnya pada interior rumah pada bangunan Tionghoa di Lasem agar bisa menjadi wawasan yang lengkap tentang rumah Tionghoa di Lasem.

3. Pihak kampus semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan tentang interior rumah Tionghoa yang menjadi warisan budaya Indonesia dan bermanfaat bagi mahasiswa desain interior.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K, *Arsitektur : bentuk, ruang, dan tatanan*, Jakarta : Erlangga, 2000.
- Frick, Heinz, *Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1997.
- Ho, Grace, *One Minute Feng Shui For Prosperity*, Jakarta : MP Publishing, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta : UI-Press, 1990.
- Evelyn Lip, *Feng Shui Environment of Power : As Study Of Chinese Architecture*, Seri Pustaka Kuntara, 6465, London : Academy Editions.
- Evelyn Lip, *Orientasi & Manfaat Hong Sui (Tata Letak Bangunan Berpotensi 'Chi' Sejati)*, Jakarta : PT. Central Kumala Sakti.
- Liu, Laurence G, *Chinese Architecture, Academy Edition*, London, 1989.
- O'Brien, Siobhan, *Feng Shui in The Home*, Singapore : Lansdowne Publishing, 2002.
- Pratiwo, *Arsitektur Tradisional Tionghoa Dan Perkembangan Kota*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2010.
- Rapoport, Amos, *House Form and Culture*, London : Prentice-Hall International, 1969.
- Sachari, Agus, *Wacana Tranformasi Budaya*, Bandung : Penerbit ITB, 2001.
- Soekiman, Djoko, *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukung di Jawa*, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2009.
- Strauss, Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.

Data Internet

Beijing Cultural Heritage Protection Center » Chinese Traditional Architecture Glossary.mht. http://en.bjchp.org/?page_id=4957

<http://antariksaarticle.blogspot.com/2010/02/melihat-sejarah-dan-arsitektur-kawasan.html>

<http://wikiberita.net/wiki-photo/164400-feng-shui-warna-cat-rumah.html>

